

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ANTI PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Tenun Lurik Klaten	1
1.1.2. Keberadaan Bangunan Kolonial Di Klaten	2
1.2. Permasalahan	4
1.2.1. Permasalahan Umum	4
1.2.2. Permasalahan Arsitektural	4
1.3. Tujuan Dan Sasaran Penulisan	4
1.3.1. Tujuan Penulisan	4
1.3.2. Sasaran Penulisan	5
1.4. Metode Penulisan	5
1.5. Sistematika Penulisan	6
1.6. Keaslian Penulisan	7
1.7. Kerangka Berpikir	8



BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Tinjauan Museum	9
2.1.1. Pengertian Museum	9
2.1.2. Klasifikasi Museum	9
2.1.3. Tugas Dan Fungsi Museum	10
2.1.4. Persyaratan Berdirinya Museum	13
2.1.5. Prinsip Tata Pameran	16
2.1.6. Teknik Penyajian Koleksi	16
2.1.7. Standar Ruang Pamer	20
2.1.8. Kegiatan Museum	21
2.1.9. Pelaku Kegiatan Di Museum	22
2.1.10. Kebutuhan Ruang Museum	23
2.2. Tinjauan Tenun Lurik	24
2.2.1. Tenun Dan Alat Tenun	24
2.2.2. Pengertian Lurik	25
2.2.3. Sejarah Lurik	26
2.2.4. Ragam Kain Lurik	27
2.2.5. Corak Kain Lurik	28
2.2.6. Makna Corak Lurik	31
2.2.7. Proses Pembuatan Lurik	35
2.2.8. Warna Lurik	38
2.2.9. Lurik Masa Kini	39
2.2.10. Lurik Di Sekitar Klaten	40
2.3. Tinjauan Pelestarian Pusaka	44
2.3.1. Pengertian Pusaka	44
2.3.2. Jenis Pusaka	44
2.3.3. Pengertian Pelestarian Pusaka	46
2.4. Tinjauan Olah Desain Arsitektur Pusaka	47
2.4.1. Pengertian Olah Desain Arsitektur Pusaka	47
2.4.2. Metode Aplikasi Olah Desain Arsitektur Pusaka	48
2.5. Studi Kasus Bangunan	50

2.5.1.	MACRO Museum	50
2.5.2.	Ilopolis Bread Museum	51
BAB III		55
TINJAUAN LOKASI		55
3.1.	Tinjauan Kabupaten Klaten	55
3.1.1.	Kondisi Geografis Kabupaten Klaten	55
3.1.2.	Kondisi Topografi Kabupaten Klaten	56
3.1.3.	Kondisi Klimatologis	57
3.1.4.	Kondisi Pariwisata Dan Budaya	58
3.2.	Analisis Site	59
3.2.1.	Lokasi Site	60
3.2.2.	Kondisi Eksisting Site	61
3.2.3.	Aksesibilitas	64
BAB IV		66
ANALISIS DAN PENDEKATAN KONSEP		66
4.1.	Analisis Pabrik Gula Gondang Baru Sebagai Bangunan Cagar Budaya	66
4.1.1.	Analisis Kriteria Bangunan Cagar Budaya	66
4.1.2.	Analisis Tindakan Pada Bangunan Pabrik Gula Gondang Baru	69
4.1.3.	Identifikasi Gaya Bangunan Pabrik Gula Gondang Baru	71
4.2.	Teori <i>Infill Design</i>	73
4.2.1.	<i>Infill Design</i>	73
4.2.2.	Kemunculan <i>Infill Design</i>	73
4.2.3.	Tujuan <i>Infill Design</i>	74
4.3.	Pendekatan Pelestarian Pusaka	74
4.3.1.	Pelestarian Bangunan Pusaka	74
4.3.2.	Metode Pelestarian Bangunan Pusaka Pabrik Gula Gondang Baru	75
4.4.	Analisa Kebutuhan Ruang	76
4.4.1.	Analisa <i>Storyline</i>	76
4.4.2.	Analisa Jenis Dan Kebutuhan Ruang	84



BAB V	90
KONSEP PERANCANGAN	90
5.1. Konsep Utama	90
5.2. Konsep Bentuk	92
5.3. Konsep Tapak	93
5.4. Konsep Ruang	93
5.5. Konsep Struktur	95
5.6. Konsep Display	95
5.7. Konsep Sirkulasi	100
5.7.1. Sirkulasi Ruang Luar	100
5.7.2. Sirkulasi Ruang Dalam	101
5.7.2.1. Sirkulasi Pengunjung	102
5.7.2.2. Sirkulasi Pengelola	103
5.8. Konsep Sistem Bangunan	104
5.8.1. Jaringan Komunikasi	104
5.8.2. Jaringan Listrik	104
5.8.3. Sistem Pencahayaan	106
5.8.4. Sistem Penghawaan	107
5.8.5. Sistem Jaringan Air	108
5.8.6. Sistem Pembuangan Sampah	109
5.8.7. Sistem Kebakaran Dan Keamanan	110
DAFTAR PUSTAKA	xvi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pencahayaan Dalam Ruang Pameran	15
Gambar 2.2 Tata Letak Display Pameran	15
Gambar 2.3 Ukuran Panel Harus Diperhatikan	17
Gambar 2.4 Berbagai Macam Panel Dalam Museum	17
Gambar 2.5 1. Vitrin Tunggal 2. Vitrin Ganda	18
Gambar 2.6 Ukuran Dari Vitrin Harus Diperhatikan	18
Gambar 2.7 Pedestal Harus Disesuaikan Dengan Ukuran Koleksi	19
Gambar 2.8 Berbagai Bentuk Alas Kaki 3	19
Gambar 2.9 Sketsa Alat Tenun Gendong	25
Gambar 2.10 Sketsa Alat Tenun Bendho	25
Gambar 2.11 Sketsa Alat Tenun Bukan Mesin	25
Gambar 2.12 Corak Lajuran	28
Gambar 2.13 Corak Pakan Malang Sebagai Tumpal	28
Gambar 2.14 Corak Bribil	30
Gambar 2.15 Corak Kembang Cengkeh	30
Gambar 2.16 Corak Yuyu Sakandhang	30
Gambar 2.17 Corak Kembang Gedhang	30
Gambar 2.18 Corak Kluwung	32
Gambar 2.19 Corak Dengklung	33
Gambar 2.20 Corak Gedog Madu	34
Gambar 2.21 Corak Sulur Ringin Ijo	34
Gambar 2.22 Corak Sulur Ringin Abang	34
Gambar 2.23 Corak Udan Liris	35
Gambar 2.24 Corak Sapit Udang	35
Gambar 2.25 Penggunaan Lurik Masa Kini	40
Gambar 2.26 Kreasi Lurik Sebagai Tas	40
Gambar 2.27 Baju Surjan Lurik	41
Gambar 2.28 Pemakaian Surjan Lurik Udan Liris Dengan Warna Tradisional Oleh Hamengku Buwono X	41
Gambar 2.29 Tenun Lurik Troso	42



Gambar 2.30 Baju Dari Tenun Lurik Troso	42
Gambar 2.31 Lurik Tuban	43
Gambar 2.32 Batik Lurik, Corak Krompol	43
Gambar 2.33 Batik Lurik, Corak Cukon	43
Gambar 2.34 Triana Ceramic Museum, Spanyol	49
Gambar 2.35 Rotermann's Old And New Flour Storage, Tallinn, Estonia	49
Gambar 2.36 The Mint, Sydney, Australia	50
Gambar 2.37 Macro Museum	50
Gambar 2.38 Atap Pada Macro Museum	51
Gambar 2.39 Ilopolis Bread Museum	52
Gambar 2.40 Sketsa Perspektif Ilopolis Bread Museum	53
Gambar 2.41 Interior Bangunan Lama Ilopolis Bread Museum	54
Gambar 2.42 Eksterior Ilopolis Bread Museum	54
Gambar 3.1 Peta Kabupaten Klaten	56
Gambar 3.2 Peta Topologi Kabupaten Klaten	57
Gambar 3.3 Peta Wisata Kabupaten Klaten	58
Gambar 3.4 Kawasan Site Pabrik	61
Gambar 3.5 Site Terpilih	61
Gambar 3.6 Bagian Selatan Bangunan Tobong	62
Gambar 3.7 Bagian Dalam Bangunan Tobong	62
Gambar 3.8 Eksisting Gudang Materian	62
Gambar 3.9 Eksisting Gudang Gula	62
Gambar 3.10 Interior Gudang Materian	63
Gambar 3.11 Kondisi Di Dalam Gudang Kokes	64
Gambar 3.12 Akses Menuju Pabrik Gula Dari Jalan Raya	64
Gambar 3.13 Pintu Masuk Menuju Pabrik	65
Gambar 3.14 Akses Di Dalam Menuju Pabrik	65
Gambar 4.1 Dinding Berjamur Dan Gempil	70
Gambar 4.2 Kaca Jendela Rusak Dan Pecah	70
Gambar 4.3 Kondisi Bangunan Yang Tidak Terawat	70
Gambar 4.4 Pintu Yang Sudah Rusak	70
Gambar 4.5 Metode Aplikasi Olah Desain Arsitektur Pusaka	76



Gambar 4.6 Program Storyline Pameran Utama Museum	77
Gambar 4.7 Program Ruang Museum Tenun Lurik Klaten	89
Gambar 5.1 Konsep Museum Tenun Lurik	90
Gambar 5.2 Diagram Bangunan Lama Dan Baru	91
Gambar 5.3 Konsep Bentuk Dengan <i>Infill Design</i>	92
Gambar 5.4 Konsep Tapak Dengan <i>Infill Design</i>	93
Gambar 5.5 Konsep Zonasi Pada Museum Lurik	94
Gambar 5.6 Perletakan Program Ruang Pada Site	94
Gambar 5.7 Struktur Bangunan Baru Terhadap Bangunan Pabrik	95
Gambar 5.8 Panel Display Berisi Informasi	96
Gambar 5.9 Display Kain Dengan Panel Gantung	97
Gambar 5.10 Display Kain Dengan Panel Gantung Pada Langit-Langit	97
Gambar 5.11 Display Dengan Vitrin	98
Gambar 5.12 Display Alat Tenun Asli Maupun Replika	98
Gambar 5.13 Display Mannequin Batik	99
Gambar 5.14 Audio-Visual Pada Pameran	99
Gambar 5.15 Letak Kantong Parkir	101
Gambar 5.16 Sirkulasi Pengunjung Pameran	103
Gambar 5.17 Sirkulasi Pengelola Museum	103
Gambar 5.18 Skema Jaringan Listrik	105
Gambar 5.19 Sistem Jaringan Listrik Museum	105
Gambar 5.20 Penggunaan Cahaya Alami Pada Museum	106
Gambar 5.21 Pencahayaan Alami Dari Atap Gudang	107
Gambar 5.22 Pencahayaan Alami Dari Jendela Dan Pelubangan Gudang	107
Gambar 5.23 Skema Jaringan Air Bersih	108
Gambar 5.24 Skema Jaringan Air Kotor	109
Gambar 5.25 Skema Sistem Pembuangan Sampah	109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pelaku Pada Museum Tenun Lurik Klaten	22
Tabel 2.2 Standar Kebutuhan Ruang Museum Berdasarkan Pembagian Zona	23
Tabel 4.1 Analisis Kriteria Bangunan Cagar Budaya	66
Tabel 4.2 Tabel Aktual Gaya Indische Empire Style Pada Bangunan Pabrik	71
Tabel 4.3 Metode Aplikasi Pelestarian Pusaka	74
Tabel 4.4 Tema Pengenalan Tenun Lurik Klaten	78
Tabel 4.5 Tema Proses Pembuatan Tenun Lurik	79
Tabel 4.6 Tema Ragam Koleksi Lurik	80
Tabel 4.7 Tema Lurik Di Sekitar	81
Tabel 4.8 Tema Lurik Masa Kini	82
Tabel 4.9 Tema Warna Lurik	83
Tabel 4.10 Tabel Kebutuhan Ruang Area Entrance	84
Tabel 4.11 Tabel Kebutuhan Ruang Area Transisi	84
Tabel 4.12 Tabel Kebutuhan Ruang Pamer Inti Tenun Lurik	85
Tabel 4.13 Tabel Kebutuhan Ruang Area Pendukung Museum	85
Tabel 4.14 Tabel Kebutuhan Ruang Area Pengelola	86
Tabel 4.15 Tabel Total Luas Kebutuhan Ruang Dalam	87
Tabel 4.16 Tabel Kebutuhan Ruang Area Parkir Dan Outdoor	88